

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Judul Tugas Akhir**

“PERPUSTAKAAN UMUM RAMAH DIFABEL”

### **1.2 Latar Belakang**

Di Indonesia dewasa ini keberadaan kaum disabilitas masih kurang terekspose di masyarakat. Hal tersebut terjadi karena factor-faktor luar diantaranya kurangnya pemahaman masyarakat terhadap masalah yang dihadapi kaum difabel, isolasi dari masyarakat dan perlindungan yang berlebih dari anggota keluarga, serta hak-hak kaum difabel belum terwujud dari berbagai aspek sosial. Masyarakat dunia pun lambat laun makin sadar akan dampak negatif dari perlakuan kaum difabel di masyarakat tersebut. Kepedulian tersebut diwujudkan dengan mengadakan Convention on the Rights of Persons with Disabilities (Konvensi mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas) yang diselenggarakan oleh PBB pada tanggal 13 Desember 2006. Pemerintah Indonesia hadir dalam konvensi tersebut dan menyetujui/menandatangani pada tanggal 30 Maret 2007. Penandatanganan saat itu merupakan bukti keseriusan Indonesia untuk melindungi, menghormati, dan menjaga hak-hak kaum difabel, sehingga dengan keseriusan mengenai hal tersebut diharapkan dapat memenuhi kesejahteraan kaum difabel dalam hak-hak diberbagai aspek sosial.

Permasalahan dan isu yang dihadapi oleh kaum disabilitas harus segera ditangani untuk menghindari timbulnya masalah lain seperti kurangnya kepercayaan diri kaum difabel saat berinteraksi dan berada di lingkungan masyarakat, kurangnya ketertarikan untuk pergi keluar rumah, rendahnya pendidikan kaum difabel yang menyebabkan kurangnya produktifitas di masyarakat.

Untuk itu peran masyarakat lain sangat penting untuk mewujudkan penegakan hak-hak penyandang difabel. Salah satunya adalah peran perancang atau arsitek dalam mendesain bangunan. Perancangan Perpustakaan Ramah Difabel merupakan salah satu solusi dalam menangani masalah kaum difabel sebagai sarana edukasi serta rekreasi yang dapat menanggapi keterbatasan kaum difabel khususnya untuk pengguna kursi roda. Diharapkan dengan adanya perpustakaan ini dapat mewujudkan hak-hak kaum difabel dalam kesetaraan untuk mendapatkan fasilitas.

## **1.3 Maksud Dan Tujuan**

### **1.3.1 Maksud**

Maksud dari Perancangan Perpustakaan Ramah Umum Ramah Difabel Kursi Roda ini adalah menyediakan fasilitas perpustakaan yang disesuaikan dengan keterbatasan fisik pengguna kursi roda agar kaum difabel kursi roda dapat ikut merasakan keadilan spasial untuk merasakan ruang.

### **1.3.2 Tujuan**

Adapun tujuan Perancangan Perpustakaan Ramah Disabilitas ini adalah :

- a) Membuat fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan fisik pengguna kursi roda
- b) Menampilkan bangunan perpustakaan yang secara arsitektural baik dan menjadi kebanggaan identitas Kota Cirebon

## **1.4 Rumusan Masalah**

Dalam perancangan Perpustakaan Ramah Difabel ini ditemukan beberapa permasalahan diantaranya sebagai berikut:

- a. Sulitnya mencari perpustakaan ramah difabel di Indonesia
- b. Sulitnya menjaring aspirasi dari kaum difabel karena keterbatasan ruang bagi mereka.
- c. Perbedaan pandangan atau kemampuan antara perancang dengan kaum difabel.

## **1.5 Pendekatan Perancangan**

Fasilitas Perpustakaan ini harus memperhatikan keterbatasan kaum difabel dalam hal fisik, untuk itu dibutuhkan pendekatan arsitektur untuk menanggapi hal tersebut. Universal Design karya Selwyn Goldsmith menjadi acuan untuk standar kenyamanan pengguna, mulai dari dimensi yang nyaman untuk mobilitas, aksesibilitas, pengelihatannya, dan parkir pengguna kursi roda. Arsitektur Multisensori merupakan pendekatan arsitektur yang tidak hanya memperhatikan arsitektur dalam segi visual saja, tetapi memperhatikan kepekaan sensori-sensori manusia lainnya agar dapat lebih merasakan suatu ruangan.

## **1.6 Lingkup Perancangan**

Adapun lingkup kegiatan pada perancangan Perpustakaan Ramah Disabilitas adalah sebagai berikut :

### **1. Koleksi Data**

Teknik koleksi data yang diterapkan adalah pengumpulan data secara kuantitatif dan kualitatif berdasarkan sumber-sumber dari data primer maupun data sekunder sebagai bahan untuk di analisis.

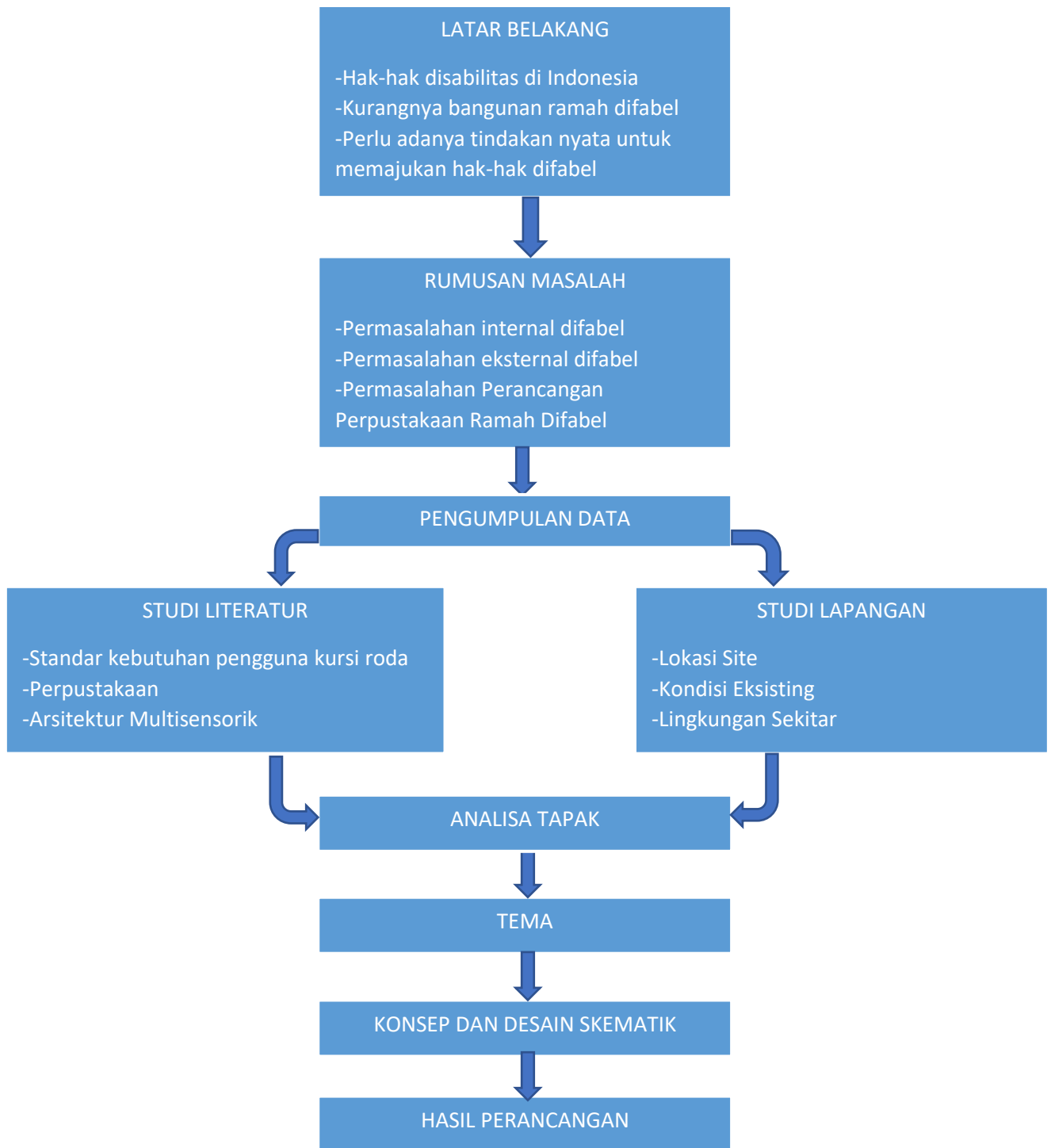
## 2. Analisis

Melakukan sebuah analisis data baik dari segi aspek kuantitatif maupun dari segi aspek kualitatif yang perlu digunakan sebagai bahan acuan dasar perencanaan dan perancangan.

## 3. Penyusunan Konsep Perencanaan dan Perancangan

- a. Konsep Desain
- b. Konsep Rencana Tapak
- c. Konsep Struktur

## 1.7 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir  
Sumber : Dokumen Pribadi

## **1.8 Sistematika Laporan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir, serta sistematika laporan dari perancangan Perpustakaan Ramah Difabel Kursi Roda

### **BAB II DESKRIPSI PROYEK**

Bab ini terdiri dari pembahasan umum proyek, program aktivitas, kebutuhan didalam ruang, serta studi bandng proyek serupa dari proyek perancangan.

### **BAB III ELABORASI TEMA**

Bab ini terdiri dari memaparkan mengenai pengertian tema arsitektur multisensori, interpretasi tema, serta studi banding tema sejenis dari proyek perancangan.

### **BAB IV ANALISIS**

Bab ini didalamnya memuat analisis fungsional dari proyek perancangan, analisis kondisi lingkungan serta kesimpulan.

### **BAB V KONSEP RANCANGAN**

Bab ini berisi konsep gubahan, rencana site, dan fasade dari proyek perancangan.

### **BAB VI HASIL RANCANGAN**

Berisikan hasil dari rancangan berupa produk-produk desain arsitektural yang telah dirancang berdasarkan tema dan konsep yang telah ditentukan.